# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari pengaruh investasi aktiva tetap terhadap pendapatan operasional pada PT. PINDAD (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Investasi aktiva tetap pada PT. PINDAD (Persero) dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 rata-rata mengalami kenaikan sebesar Rp 5.488.000.000 pertahun. Kecuali pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar Rp (3.564.000.000) atau sebesar (1.87%) dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh adanya salah satu aktiva tetap pada PT. PINDAD (Persero) yang sudah tidak dipergunakan lagi. Sesuai dengan kebijakan perusahaan apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan.
2. Pendapatan operasi PT. PINDAD (Persero) dari tahun 2002 sampai dengan 2006 mengalami kenaikan rata-rata Rp 27.846.200.000 pertahun. Kecuali pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar (Rp 180.207.000.000) atau sebesar (36.95%) dari tahun sebelumnya**,** hal ini disebabkan oleh adanya investasi aktiva tetap terlalu kecil yang mengakibatkan kekurangan peralatan produksi, dan mengakibatkan perusahaan bekerja dengan harga pokok yang tinggi sehingga mengurangi daya saing perusahaan atau kemungkinan lain perusahaan dapat kehilangan sebagian dari pasar produksinya, sehingga pendapatan operasional perusahaan mengalami penurunan yang signifikan.
3. Dengan menggunakan korelasi pearson produk moment diperoleh r = 0.776, Jadi terdapat hubungan yang kuat dan positif antara investasi aktiva tetap dan pendapatan operasional pada PT. PINDAD (persero). Pada perhitungan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan, diperoleh $t_{hitung}$ adalah 1,236 dan $t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( df = n – 2 ) adalah 3.182, karena $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$ (1,236 < 3.182), maka Ho (Investasi aktiva tetap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan

operasional) diterima. Pada perhitungan analisis koefisien determinasi diperoleh 60,218% artinya pengaruh investasi aktiva tetap terhadap pendapatan operasional adalah 60,218% .

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dianggap penting bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pihak PT. PINDAD (Persero)

   Aktiva tetap pada PT. PINDAD (Persero) merupakan sarana yang vital dalam memperoleh pendapatan operasi perusahaan. Aktiva tetap ini adalah suatu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk berproduksi untuk menghasilkan produk yang kemudian akan dijual untuk menciptakan pendapatan. Perusahaan harus melakukan invesatsi aktiva tetap dengan cermat supaya perusahaan dapat bersaing harga dipasar karena apabila investasi aktiva tetap yang terlalu kecil akan dapat mengakibatkan kekurangan peralatan produksi, yang dapat mengakibatkan perusahaan bekerja dengan harga pokok yang tinggi sehingga mengurangi daya saing perusahaan atau kemungkinan lain persahaan dapat kehilangan sebagian dari pasar produksinya.
2. Bagi pihak peneliti Selanjutnya

   Penulis menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang dilakukan antara lain objek penelitian yang berfokus pada studi kasus yang hanya meneliti satu perusahaan manufaktur.

   Oleh karena itu penulis berusaha memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai masalah ini, agar menambah rentang waktu penelitian, meneliti dengan sampel perusahaan yang lebih banyak atau mengganti variabel pendapatan operasi perusahaan dengan laba operasi supaya unsur-unsur lain seperti beban operasi perusahaan dapat dipertimbangkan.